

ABSTRACT

ADDITIONAL VALUE ANALYSIS AND DEVELOPMENT STRATEGY IN TAPIOCA FLOUR AGRO-INDUSTRY OF X IN SUB-DISTRICT KALIREJO OF LAMPUNG CENTRAL

By

Dwi Maulita

The purposes of this research are to analyzed the added value of tapioca flour, identifying the internal and external environment, and formulate development strategies of tapioca flour agroindustry of X in Sub District Kalirejo. The research methods is case study, data used in this research is primary and secondary data. The data is analyzed in which by descriptive qualitative and quantitative analysis. The result showed that tapioca flour agroindustry of X village provided added of Rp4.475,03/kg of tapioca flour (63.28 %) in grade A; Rp4.084,74/kg of tapioca flour (61.16 %) in grade B; and Rp2.897,05/kg of tapioca flour (52.67 %) in grade C. Internal environment which was a strength for tapioca flour agroindustry of X was a quality tapioca flour product and the weakness is the unskilled agro-industry workforce. While the external environment is an opportunity for tapioca flour agroindustry of X was technology that is a ware of and which follows a threat is high product competitiveness. Strategy of tapioca flour agroindustry of X was as: (a) utilizing quality tapioca flour products to meet consumer demand (b) utilizing the existence of modern technology by conducting training for workers, (c) increasing the availability of materials standards to meet technological capacity in production, (d) increasing cooperation with suppliers of raw materials to overcome the shortage of raw materials due to the large number of competitors in the same business, and (e) increasing business profits by maximizing the use of technology.

Keywords: *added value, development strategy, internal and external environment, tapioca flour.*

ABSTRAK

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI TEPUNG TAPIOKA X DI KECAMATAN KALIREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Dwi Maulita

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis nilai tambah tepung tapioka, mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal, dan merumuskan strategi pengembangan agroindustri tepung tapioka X di Kecamatan Kalirejo. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Agroindustri X desa tepung tapioka memberikan nilai tambah Rp4.475,03/ kg tepung tapioka (63,28 %) jenis A, Rp4.084,74/ kg tepung tapioka (61,16 %) jenis B, dan tepung tapioka Rp2.897,05/ kg (52,67 %) jenis C. lingkungan internal yang merupakan kekuatan untuk agroindustri tepung tapioka X adalah produk tepung tapioka berkualitas dan kelemahannya adalah tenaga kerja agroindustri yang kurang trampil, sedangkan lingkungan eksternal yang merupakan peluang bagi agroindustri tepung tapioka X adalah teknologi yang memadai dan yang menjadi ancaman adalah daya saing produk yang tinggi, dan strategi pengembangan agroindustri tepung tapioka X di Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah, yaitu: (a) memanfaatkan produk tepung tapioka berkualitas untuk memenuhi permintaan konsumen (b) memanfaatkan keberadaan teknologi modern dengan mengadakan pelatihan bagi pekerja, (c) meningkatkan ketersediaan standar bahan baku untuk memenuhi kapasitas teknologi dalam produksi, (d) meningkatkan kerjasama dengan pemasok bahan baku untuk mengatasi kekurangan bahan baku karena banyaknya pesaing dalam bisnis yang sama, dan (e) meningkatkan laba bisnis dengan memaksimalkan penggunaan teknologi.

Kata kunci : Lingkungan internal dan eksternal, nilai tambah, strategi pengembangan, tepung tapioka.